

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Karya seni hadir dalam hubungan yang kontekstual dengan ruang dan waktu tempat karya seni dilahirkan, dalam perspektif ini kelahiran karya seni selalu dimotivasi oleh berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat, kemunculannya bisa merupakan representasi dan abstraksi dari realitas tetapi bisa pula “pendobrakan” atas realitas tersebut.(Iwan,01:2008)

Dari berbagai proses yang dialami dalam menciptakan karya seni melalui berbagai hal dan berbagai keadaan, sehingga mempengaruhi dalam proses penciptaan yang pada akhirnya menghasilkan karya-karya yang berbeda namun masih satu tema yakni Bunga Widuri sebagai motif di kain panjang batik bernuansa Hokokai.

Setiap karya kain panjang ini terdapat motif pinggiran dengan susunan yang berbeda satu dengan lainnya, penggunaan teknik batik tulis dipilih agar motif yang diterapkan dalam kain panjang bisa menjangkau sampai detail-detail motif, tetapi ada pula yang disederhanakan. Proses pewarnaan menggunakan pewarna sintesis seperti Naptol, Remazol dan Indigosol, serta warna yang dipilih merupakan gradasi dari warna yang muda sampai warna tua sehingga diperlukan pencoletan motif secara berulang-ulang hingga menghasilkan warna yang diinginkan.

Kesulitan dan tantangan pasti dialami pada proses penciptaan suatu karya seni, khususnya pada penciptaan karya ini sering sekali ditemui kegagalan terutama pada proses pewarnaan. Hal ini dikarenakan penulis menggunakan pewarna remazol sehingga dalam proses pewarnaanya tergolong lama karena dalam proses fiksasi harus teliti jika ada yang terlewat warna remazol akan luntur kembali, tidak hanya itu jika proses pelilinan kurang sempurna akan berpengaruh dalam proses pewarnaan karena warna akan merembes bidang yang lain.

Dari tujuan penciptaan serta proses berlangsung dihasilkan delapan karya kain panjang batik yang berjudul: Keterbatasan, Ritme, sirkulasi, Buket Widuri, Calotropis Gigantea, Kalotropin, Bertumbuh, Remingu.

## **B. Saran**

Dalam Tugas Akhir ini banyak hal yang didapat dari hal yang tidak kita duga seperti kesalahan dalam pewarnaan, warna tidak meresap dengan baik didalam sehingga menimbulkan warna tidak rata, lupa menutup motif yang seharusnya ditutup dan alhasil warna berbeda dengan warna motif lainnya. Proses pewarnaan karya ini rata-rata menggunakan warna remazol yang membutuhkan pembentang dalam proses pewarnaannya, sangat tergantung dengan cuaca hal itu yang menjadi salah satu hambatan dalam proses pewarnaan. dan pembelajaran bahwa setiap pewarnaan dibutuhkan pengecekan garis *klowongan* maupun pengeblokan motif agar warna remazol tidak merembes dan akhirnya akan tercampur dengan warna lain. Kesalahan saat membawa batik setelah proses pencantingan haruslah berhati-hati dikarenakan sifat malam yang mudah meleleh saat terkena panas matahari yang akhirnya meleleh pada kain yang menyebabkan warna susah meresap saat ditahap pewarnaan.

Di akhir kata penulis mengharapkan masukan, ide, kritikan, dan saran yang bersifat membangun agar dapat mendukung kreativitas dan semangat penulis untuk dapat lebih baik dalam berkesenian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acep Iwan Saidi, 2008. *Narasi Simbolik Seni Rupa Kontemporer Indonesia*, Yogyakarta: Isaacbook,
- Dalimartha, Setiawan. 2006. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Djumeno, S Nian. 1990. *Batik dan Mitra*. Jakarta : Djambatan
- Doellah, Santosa. 2002. *Batik: Pengaruh Zaman dan Lingkungan*. Surakarta: Danar Hadi.
- Gustami, S P. 1980. *Seni Ornamen Indonesia*. STSRI ASRI. Yogyakarta
- Gustami, SP. 2006. "Trilogi Keseimbangan" Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Untaian Metodologis, dalam *Jurnal Dewa Ruci, Volume 4, No. 1, Institut Seni Indonesia Surakarta*.
- Gustami, SP, 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur*. Ide Dasar Pengkaryaan Seni Kriya Indonesi. Yogyakarta: Prasista.
- Hamzuri. 1981. *Batik Klasik*. Jakarta: Djambatan.
- Ishwara, Helen. Et al. 2011. *Batik Pesisir Pusaka Indonesia Koleksi Hartono Sumarsono*. Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).
- Kartika, Daharsono Sony. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains
- Kusrianto, Adi. 2013. *Batik, Filosofi, Motif & Kegunaannya*. Yogyakarta: Penerbit Andi..
- Midiani, Dina. Et al. 2019. "Singularity" Trend Forecasting 2019/2020. BEKRAF. Indonesia Trend Forecasting
- Sidik, Fajar dan Aming Prayitno. 1979, *Desain Elementer*. Yogyakarta: STSRI ASRI. Seni Rupa, Yogyakarta
- Soedarso S.P. 2006. "Trilogi Seni Penciptaan , Eksistensi, dan Kegunaan Seni". Yogyakarta, BP ISI Yogyakarta.

**DAFTAR LAMAN**

*www.google.com/200176820-stock-photo-close-crown-flower-calotropis-gigantea*

Diakses pada 12-03-18 pukul 15:30